

FEBRUARI HINGGA APRIL MASUK PANEN RAYA

Sleman Mampu Produksi Padi 56.000 Ton

NGAGLIK (KR) - Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (DP3) Sleman melakukan Panen Padi Sehat dan Gerakan Pemassalan Biosoka di Dusun Prumpung Sardonoarjo Ngaglik, Rabu (8/3). Proresi panen dipimpin Bupati Kustini, dimulai dengan tradisi wiwitan dan proresi potong tumpeng sebagai wujud rasa syukur petani.

Kepala DP3 Sleman Supramono melaporkan, panen Padi Sehat juga menjadi tanda masuknya musim panen raya di Kabupaten Sleman. Pada Februari hingga April mendatang, Sleman akan melakukan panen seluas 15 hektare dengan produksi 56.000 ton. "Menurut perhitungan kami, hasil panen akan mencukupi kebutuhan beras di Kabupaten Sleman untuk 8-9 bulan ke depan," jelasnya.

Dikatakan, agenda Panen Padi Sehat merupakan hasil kerja sama dengan tim Riset Inovatif Produktif (Rispro) UGM yang sudah berjalan sejak 2017. Diharapkan kolaborasi baik tersebut dapat dilanjutkan pada tahun berikutnya. "Kami juga melakukan sosialisasi Gerakan Pemassalan Biosoka," kata Parmono.

Terkait itu, Bupati menyatakan dukungan pada panen Padi Sehat di Bulak Kelompok Tani 'Ngudi Makmur' Prumpung tersebut. "Pemkab Sleman terus berupaya melakukan pengembangan padi sehat atau padi organik yang mempunyai nilai tambah bagi petani," ujarnya.

Ditambahkan, pertanian organik diupayakan dengan cara meminimalkan penggunaan pupuk kimia secara bertahap. Sehingga nantinya 100% hanya menggunakan pupuk organik. Dengan begitu dampak yang dirasakan tak hanya dari sisi ekonomi, namun juga dari segi kesehatan masyarakat. "Kami mendukung dan mendorong pemanfaatan bahan alami Biosoka dalam pelaksanaan teknis budidaya tanaman pangan, terutama untuk meningkatkan

produktivitas pertanian," ujar Bupati.

Sementara perwakilan Fakultas Pertanian UGM yang juga merupakan tim Riset Program LPDP Prof Irham memberi respons positif terhadap kerja sama yang dilakukan bersama Pemkab Sleman. Kerja sama tersebut diharapkan dapat melahirkan peningkatan pembangunan pertanian di Sleman.

"Saya dan tim sangat berbangga karena beberapa tahun ini menjadi bagian dari upaya peningkatan pembangunan pertanian di Sleman. Harapan dari kerja sama ini semoga memberikan kontribusi besar terhadap pertanian di Sleman khususnya, dan DIY pada umumnya," tutur Irham.

Sedangkan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Sugeng Purwanto menjelaskan, budidaya tanaman sehat sudah saatnya untuk dilakukan. Salah satu hal yang melatarbelakangi hal ini ialah terkait degradasi lahan di DIY yang kian parah. "Kami akan melaksanakan panen padi dengan konsep budidaya sehat pada Juni mendatang di Kapanewon Moyudan (Sleman)," jelasnya. (Has)-f



Bupati Kustini didampingi jajaran terkait memperlihatkan hasil panen padi di sehat.

KR-Istimewa

KEBIJAKAN DISERAHKAN KE PIMPINAN

Dinas PMK Kaji Pilur di 2 Kalurahan

SLEMAN (KR) - Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman sedang melakukan kajian terkait pemilihan lurah (pilur) di Sidokarto Godean dan Pakembinangun Pakem. Hal itu untuk menentukan apakah pilur dilaksanakan pada Tahun 2023 atau Tahun 2026 mendatang.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman Samsul Bakri SIP MM mengatakan, berdasarkan surat dari Mendagri No. 100.3.5.244/SJ tertanggal Desember 2022 terkait pelaksanaan Pilkada pada masa Pemilu dan Pilkada serentak Tahun 2024, bahwa daerah yang akan menyelenggarakan Pilkada, dapat menyelenggarakan Pilur atau Pilkada sebelum 1 November 2023. "Sementara Pilur di Sidokarto dan Pakembinangun itu masa jabatannya habis pada 20 Desember 2023," katanya di Sleman, Rabu (8/3).

Di satu sisi, berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 yaitu selama satu periode jabatan, maksimal tiga gelombang.



KR-Saifullah Nur Ichwan
Samsul Bakri

Untuk masa jabatan 6 tahun pertama, pada 2015-2020 yaitu tahun 2015 untuk 35 kalurahan, pada tahun 2017 ada dua kalurahan dan tahun 2020 ada 49. Sedangkan untuk 6 tahun kedua yaitu 2021-2026, gelombang pertama pada 31 Oktober 2021 di 33 kalurahan, gelombang kedua pada 20 Desember 2021 di dua kalurahan. Sehingga masih tinggal satu gelombang lagi.

"Dari situ nanti akan kami kaji dulu, apakah Pilur Sidokarto dan Pakembinangun tetap dilaksanakan tahun ini atau mundur. Kalau diundur, berarti nanti akan diikutkan Tahun 2026 dari sisi pengelompokan," papar Samsul.

Ketika dilaksanakan tahun ini, antara pemilihan dan pelantikan itu berhimpitan batas waktunya. Untuk tahapan pilur sendiri itu dimulai 6 bulan sebelum masa jabatan lurah. Sehingga tahapan pemilu baru bisa dimulai 20 Juni 2023. "Jika mengacu itu, paling cepat pilur dilaksanakan akhir November 2023. Belum lagi itu juga berhimpitan dengan tahapan Pemilu 2024," paparnya.

Melihat kondisi tersebut, saat ini Dinas PMK sedang melakukan kajian terkait pelaksanaan Pilur di Sidokarto dan Pakembinangun. Hasil kajian akan diserahkan ke pimpinan untuk diambil kebijaksanaan Pilur di dua kalurahan tersebut. "Masih kami lakukan kajian. Biar nanti pimpinan yang menentukan kebijakannya," pungkas Samsul. (Sni)-f

HUT POL PP, SATLINMAS DAN DAMKAR

Perkuat Profesionalitas dan Integritas

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman bertindak sebagai tuan rumah dalam upacara peringatan HUT ke-73 Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), HUT ke-61 Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) dan HUT ke-104 Pemadam Kebakaran (Damkar) tahun 2023 tingkat DIY, Rabu (8/3). Bupati Sleman Kustini bertindak sebagai inspektur dalam upacara yang berlangsung di lapangan Pemda Sleman yang juga dihadiri Kepala Satuan Pol PP DIY Noviar Rahmad.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan yang dibacakan Bupati Sleman menyebutkan, tema tahun ini adalah



KR-Istimewa
Penampilan senam perahu karet oleh Satlinmas Rescue Istimewa menyemarakkan HUT Pol PP, Satlinmas dan Damkar.

"Mewujudkan wilayah tertib dan ramah investasi melalui Satpol PP dan Satlinmas yang profesional". Oleh karenanya, diimbau jajaran Satpol PP, Satlinmas, dan Damkar

agar terus memperkuat profesionalitas dan integritas dengan mempertahankan sikap humanis agar memberikan kenyamanan bagi masyarakat dan pelaku usaha untuk be-

ktivitas. Gubernur juga berpesan agar ke depan Satpol PP, Satlinmas dan Damkar terus meningkatkan kesiapsiagaan dalam menjaga kamtibmas. Mengingat menuju pesta demokrasi tahun 2024 agar tercipta kondusivitas di masyarakat, sehingga proses demokrasi dan pemulihan ekonomi dapat berjalan beriringan.

Pada kesempatan tersebut, Bupati menyerahkan piagam penghargaan pengabdian kepada 50 anggota Satlinmas se-DIY. Selain itu, juga dilakukan pemotongan tumpeng secara simbolis oleh Bupati diserahkan kepada Kasatpol PP DIY dan Kasatpol PP se-DIY. (Has)-f

185 Guru Menerima Sertifikat Pendidik

SLEMAN (KR) - Sebanyak 185 guru di wilayah Sleman yang lulus dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan tahun 2022 menerima sertifikat pendidik. Penyerahan sertifikat dilakukan secara simbolis oleh Bupati Sleman Kustini kepada tiga perwakilan guru di Pendapa Parasamya, Rabu (8/3).

Menurut Bupati, sertifikat pendidik yang diterima oleh 185 guru di Sleman ini menjadi bukti kompetensi dan profesionalitas para guru sebagai tenaga profesional. "Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan sebagai guru profesional dan lulus dalam Pendidikan Profesi Guru yang diselenggarakan oleh LP7K. Tentunya ini



KR-Istimewa
Bupati menyerahkan sertifikat kepada perwakilan guru.

menjadi kabar baik dan patut dibanggakan," ungkapnya. Namun Bupati mengingatkan kepada para guru yang menerima sertifikat pendidik untuk tidak lupa terhadap tanggungjawab yang melekat yaitu mengimplementasikan hasil uji kompetensi para guru dalam ke-tugasan menjaga anak-

anak didik. Sehingga mereka menjadi generasi yang bukan saja berilmu, tetapi juga memiliki wawasan dan budi pekerti yang baik.

"Saya berharap agar para guru yang dinyatakan lulus sertifikasi dapat termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensi dalam proses belajar mengajar anak

didiknya. Selain itu mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk murid-muridnya, serta terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai bekal anak-anak dalam meraih cita-citanya," tambah Bupati.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana melaporkan, pada tahun 2022 telah mengirimkan sebanyak 419 mahasiswa PPG yang terdiri dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dari jumlah mahasiswa PPG yang dikirimkan Dinas Pendidikan Sleman, sebanyak 355 guru dinyatakan lulus dan memperoleh sertifikat pendidik. (Has)-f



SATPOL PP, SATLINMAS DAN DAMKAR

Wujudkan Ketenteraman, Ketertiban dan Linmas

TAHUN 2023 ini Satpol PP memperingati HUT yang ke-61. Di usia yang lebih dari setengah abad, Satpol PP telah memberikan banyak sumbangsih dan peran serta dalam mewujudkan ketenteraman, ketertiban umum serta perlindungan bagi masyarakat.

Terlebih, Kabupaten Sleman memiliki masyarakat yang majemuk, sehingga tidak jarang dihadapkan pada gejala akibat isu yang berpotensi menimbulkan perpecahan. Satpol PP dituntut mampu bersikap proaktif dalam memantau gelagat serta dinamika masyarakat seperti deteksi dini permasalahan, pengamanan dan ketertiban serta stabilitas dan pertahanan. Kondusivitas lingkungan tidak terlepas dari peran serta Satpol PP, khususnya dalam mewujudkan Visi Sleman sebagai Rumah Bersama yang mampu memayungi dan mengakomodasi berbagai kelompok.

Dalam pelaksanaan tugasnya, tentunya Satpol PP tidak terlepas dari berbagai tantangan. Misalnya pada tahun 2022 terdapat 69 aduan masyarakat. Aduan terkait ketenteraman dan ketertiban umum masuk melalui aplikasi Lapur Sleman maupun surat aduan dan semua aduan dapat ditindaklan-



KR-Istimewa
Hj Kustini Sri Purnomo

judi dengan baik.

Keberhasilan Satpol PP dan Linmas dalam menindaklanjuti aduan didukung ketersediaan dan kesiapsiagaan para personel. Saat ini anggota Linmas di Sleman berjumlah 7.117 orang dengan jumlah RT sebanyak 7.414 sehingga persentase cakupan petugas linmas mencapai 0,96%. Selain itu, di tahun 2022 lalu Satpol PP juga telah mengajukan sidang Tindak Pidana Ringan (Tipping) 7 kali terhadap pelanggaran Perda trantibum 6 kali dan Perda minuman alkohol 1 kali.

Tantangan lainnya yaitu terjadinya kejadian kebakaran. Tahun 2022 jumlah kejadian kebakaran mencapai 144 kejadian, dimana jumlah ini meningkat dari tahun 2021 dengan jumlah 107 kejadian kebakaran. Berkaca dari pening-

katan kasus kebakaran, Satpol PP, Satlinmas dan Damkar melakukan berbagai upaya guna menekan kejadian kebakaran. Di antaranya sosialisasi dan penyuluhan bahaya kebakaran di tingkat Kapanewon dan Kalurahan, pengenalan bahaya kebakaran sejak dini bagi anak-anak TK dan PAUD, pembentukan Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) di tingkat Kalurahan, serta penambahan Wilayah Manajemen Kebakaran (WМК).

Pada momentum HUT kali ini, saya mengajak Satpol PP dan Satlinmas untuk kembali memperoleh amanah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai tema yakni 'Mewujudkan Wilayah Tertib dan Ramah Investasi melalui Satuan Polisi Pamong Praja dan Satuan Perlindungan Masyarakat yang profesional. Kami berharap Satpol PP Sleman, Satlinmas dan Damkar dapat bersinergi sesuai fungsi dan ketugasan masing-masing dalam upaya Mewujudkan Wilayah Tertib dan Ramah Investasi di Sleman. Dirgahayu Satpol PP, Satlinmas serta Damkar. Semoga semakin profesional, tegas dan humanis dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. (Has)-f



Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Membangun Infrastruktur di Sleman Timur

SLEMAN (KR) - Infrastruktur akan menjadi penopang penting dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai anggota DPRD Kabupaten Sleman, Tri Mulia Wijayanti SST berkontribusi untuk meningkatkan infrastruktur di Sleman timur. Mengingat Sleman timur banyak kawasan wisata.

Anggota dewan dari Fraksi Gerindra ini mengatakan, Sleman timur khususnya Prambanan itu merupakan kawasan strategis nasional. Tentu ini perlu perhatian khusus untuk meningkatkan infrastruktur di kawasan Prambanan dan sekitarnya. "Di Prambanan dan sekitarnya itu kan banyak situs-situs bersejarah dan tempat wisata. Sehingga pembangunan infrastruktur perlu ditingkatkan," kata Tri Mulia, Rabu (8/3).

Untuk mendukung kemajuan wilayah, perempuan yang kerap disapa Lia ini mencoba membawa program pembangunan di wilayah Prambanan, Kalasan dan Ngemplak. Di antaranya pembangunan jalan, talut, drainase dan lainnya. "Pembangunan infrastruk-

Tri Mulia Wijayanti SST
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Gerindra



KR-Istimewa
Tri Mulia (kanan) bersama warga dalam kegiatan pembangunan jalan.

tur ini merupakan aspirasi dari masyarakat. Soalnya masih banyak jalan, talut yang perlu dibangun," ujar warga Sumberharjo Prambanan ini.

Di samping infrastruktur, Lia juga membawa program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan itu dalam rangka meningkatkan keterampilan masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran di Kabupaten Sleman.

"Pemberdayaan melalui program pelatihan keterampilan masyarakat. Harapannya bisa menumbuhkan UMKM di Sleman

timur sehingga jumlah pengangguran berkurang," ucap Anggota Komisi A ini.

Menurutnya, dengan meningkatnya infrastruktur dan keterampilan, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Sleman. Sehingga nantinya dapat menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Sleman.

"Ketika sarana dan prasarana sudah bagus, kami optimis ekonomi akan lebih baik dan kesejahteraan juga meningkat. Sehingga angka pengangguran dan kemiskinan bisa ditekan," ucapnya. (Sni)-f